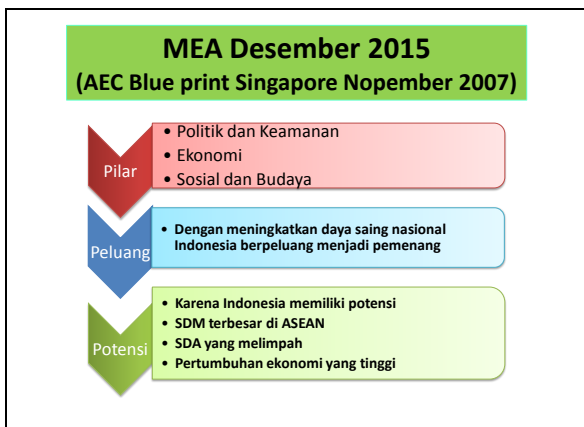


PROSIDING Seminar Nasional Pangan, Energi, dan Lingkungan 2015
 “Kontribusi Bidang Pangan, Energi, dan Lingkungan di Indonesia dalam Menghadapi MEA
 (Masyarakat Ekonomi ASEAN)”

Pekalongan, 31 Januari 2015

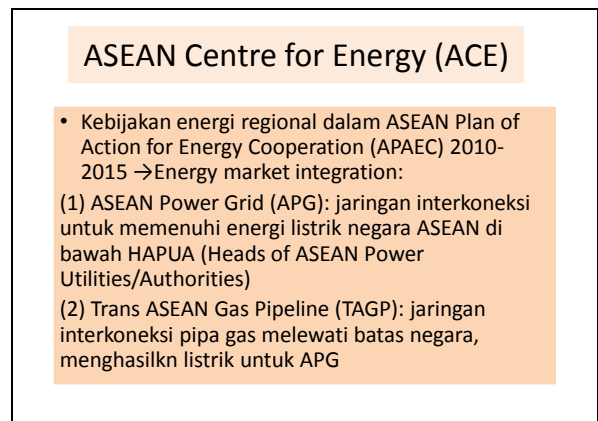
ISBN 978-602-72221-0-6

MAKALAH UTAMA



Energi potensial ASEAN						
Negara	Oil (BBI)	Gas (TCF)	Coal (MMT)	Hydro (MWatt)	Wood (kTon)	Geo-thermal (MWatt)
Myanmar	3,100	12,10	-	108.000	129.935	-
Thailand	0,156	12,20	1.240,0	n.d.	67.130	-
Malaysia	3,420	84,40	1.024,5	25.000	137.301	-
Vietnam	5,000	19,20	4.500,0	68.500	48.960	-
Brunei Darussalam	6,000	34,80	-	-	-	-
Philippines	0,285	4,60	346,0	9.150	89.267	2.047
Laos	-	3,60	600,0	26.500	46.006	-
Cambodia	-	9,89	-	10.000	81.565	-
Singapore	-	-	-	-	-	-
Indonesia	10,000	169,50	38.000,0	75.625	19.658	439.049

Tantangan dan peluang energi negara-negara ASEAN		
Negara	Tantangan	Peluang
Myanmar	Political instability; Infrastructure; Aim to use energy as country economy driver	E&P business; Hydro Power; Logistics; Ports; Pipelines
Thailand		
Malaysia	Energy subsidies; Green energy	Refinery; Petrochemical business; LPG business
Vietnam	Energy accessibility; Infrastructure	Coal business; LPG business; Petrochemical business
Brunei Darussalam	Energy efficiency	Coal business
Philippines	Geography; limited petroleum resource	Oil retail business
Laos	Limited petroleum resources; Infrastructures	Hydro Power; Oil retail business
Cambodia	High dependency on imported energy	Oil retail business, OCA
Singapore	High dependency on imported energy	Trading
Indonesia	Energy subsidies; Green energy	Coal business; Palm oil plantation; E&P business

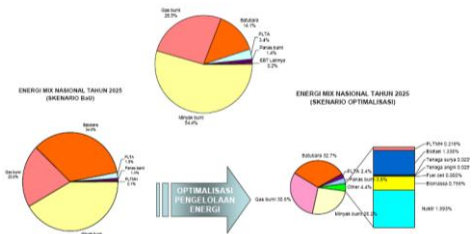


INDONESIA SIAP MENGHADAPI TANTANGAN DAN BERPERAN DALAM BIDANG ENERGI MENGHADAPI MEA 2015

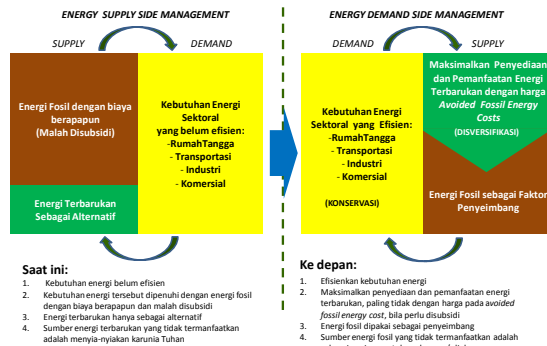
- Blue print energi
 - Inovasi di bidang energi
- Infrastruktur yg menunjang dan urgent untuk dibangun utk menunjang kegiatan ekonomi di MEA
1. Infrastruktur transportasi, connectivity dan logistik, krn daya dukung sdh terbatas, rasio sdh tdk sehat
 2. Energi menjadi handycap bagi pengembangan kegiatan ekonomi. Kebijakan
 - Pengembangan Teknologi Nuklir: iradiasi diterapkan di bidang kedokteran, kimia, industri, pertanian
 - Energi nuklir untuk listrik (PLTN mini) di daerah di luar Jawa
 3. Air bersih, limbah dll.



Energi Mix Nasional 2025



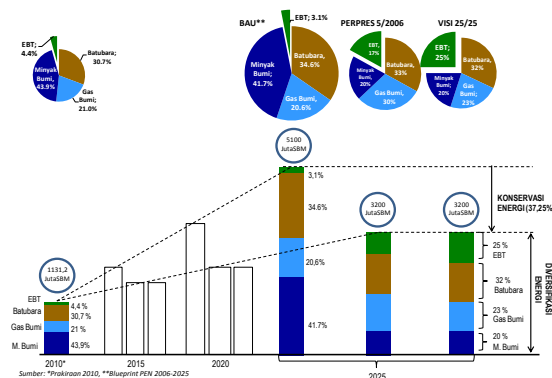
PERUBAHAN PARADIGMA PENGELOLAAN ENERGI



KEBIJAKAN UTAMA

1. Konservasi Energi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di sisi suplai dan pemanfaatan (*Demand Side*).
2. Diversifikasi Energi untuk meningkatkan pangsa energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional (*Supply Side*).

ARAH KEBIJAKAN ENERGI

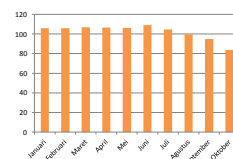


Harga BBM di Indonesia



18 November 2014: harga BBM bersubsidi naik Rp 2.000,- premium menjadi Rp8.500 solar menjadi Rp7.500,-

Harga rata-rata patokan ICP (Indonesia crude price) Januari-Oktober 2014; 102,32 dollar per barrel.



1 Januari 2015 harga BBM turun premium Rp7.600,- solar Rp7.250,- harga minyak dunia 60 US \$ per barrel
19 Januari 2015 harga BBM turun lagi Premium Rp6.600,-, solar Rp 6.400,- harga minyak dunia 45 US \$ per barrel

MANFAATKAN **PELUANG**
RAIH **KESEMPATAN**
DAN
TINGKATKAN **DAYA SAING**

Terima Kasih